

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Posisi pemegang di Borneo Hornbills (PT. Gelora Bumi Khatulistiwa) adalah sebagai *Intern Social Media Officer* di divisi *Creative and Media*. Divisi ini memiliki peran krusial dalam menghasilkan konten yang menarik serta merancang ide kreatif untuk materi media sosial perusahaan, yang mencakup berbagai platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan situs web. Tujuannya adalah untuk mempererat hubungan antara perusahaan dan audiens. Selain itu, divisi ini juga bertanggung jawab dalam mengembangkan konten untuk *sponsorship*, khususnya pada platform media sosial perusahaan. Divisi ini turut berperan dalam merencanakan acara perusahaan, dengan tugas-tugas yang meliputi penyusunan materi, pembuatan aset, dan promosi acara kepada audiens yang lebih luas.

Sebagai *Intern Social Media Officer*, pemegang bertanggung jawab untuk mendukung pengelolaan media sosial perusahaan, yang mencakup analisis dan pengelolaan konten dengan algoritma yang dapat menjangkau audiens baru atau mempertahankan loyalitas penonton tim basket Borneo Hornbills. Pemegang juga bertugas berinteraksi dengan audiens melalui respons terhadap komentar atau pesan, serta mendokumentasikan berbagai acara perusahaan. Hasil dokumentasi ini kemudian diunggah dalam bentuk postingan dan cerita di platform media sosial tim. Dengan jadwal yang padat, pembagian tugas yang jelas memudahkan pemegang dalam menyelesaikan pekerjaan dengan efisien. Berikut adalah rincian tugas magang yang dilakukan setiap bulannya.

Aktivitas	Bulan					
	1	2	3	4	5	6
Mengelola Social Media Tim						
Memproduksi Konten Foto dan Video Operasional Harian						

Memproduksi Konten yang Diperuntukan untuk Sponsor dan Partner Tim						
Menjalankan Event						

Table 3. 1 Tugas *Creative Media*

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Sebagai bagian dari divisi *Creative and Media*, pemegang bertanggung jawab merencanakan dan menghasilkan konten kreatif untuk dipublikasikan di media sosial perusahaan. Selain itu, peserta magang juga mengelola dan menganalisis media sosial perusahaan untuk memantau dan mengevaluasi respons audiens. Berikut adalah uraian tugas pemegang sebagai *Intern Social Media Officer*:

3.2.1 Mengelola Tim Sosial Media

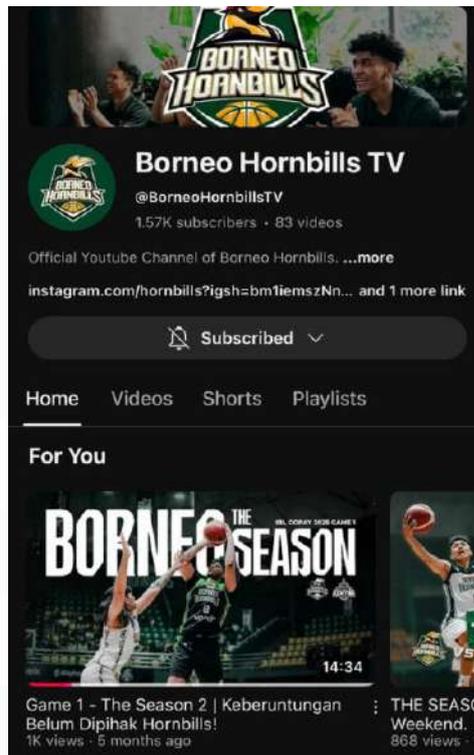
Salah satu tugas utama *Social Media Officer* adalah mengelola dan menganalisis media sosial tim. Dalam pengelolaan media sosial seperti Instagram, YouTube, dan TikTok, proses pembuatan konten dimulai dengan merekam kegiatan anak-anak tim, yang sering kali dilakukan di luar lapangan atau saat mereka sedang berlatih. Selain itu, konten juga bisa diambil ketika mereka sedang beristirahat. Pembuatan konten ini tidak selalu spontan, melainkan sering kali melibatkan komunikasi dan koordinasi dengan orang yang terlibat. Misalnya, sebelum pengambilan gambar, biasanya dilakukan pertemuan atau briefing terlebih dahulu untuk memastikan bahwa semua elemen yang diperlukan ada dan sesuai dengan tujuan konten yang akan dibuat.

Pada peran di masing-masing platform, seperti Instagram, YouTube, dan TikTok, terdapat tugas yang berbeda meskipun memiliki kesamaan dalam hal tujuan. Di Instagram, seorang admin bertanggung jawab atas pengelolaan dan administrasi akun, mulai dari merencanakan jadwal posting, mengelola interaksi dengan pengikut, hingga menjaga konsistensi merek. Di TikTok dan YouTube, meskipun peran utama tetap sama, yaitu menghasilkan konten yang

menarik dan relevan, ada penekanan lebih pada analisis. Tim yang mengelola kedua platform ini biasanya bertugas untuk membandingkan konten yang ada dengan referensi dari video-video serupa di YouTube dan TikTok, agar bisa mengetahui tren dan preferensi audiens serta menciptakan konten yang lebih efektif dan lebih diminati.

Secara keseluruhan, meskipun ada perbedaan dalam cara kerja masing-masing platform, semuanya berfokus pada penyajian konten yang menarik dan relevan bagi audiens, dengan dukungan tim yang memiliki peran spesifik di masing-masing media sosial. Selain itu pemegang juga bertanggung jawab untuk menganalisis kinerja konten berdasarkan interaksi dan engagement dari audiens, guna memastikan bahwa setiap unggahan efektif dalam mencapai tujuan komunikasi dan memperkuat hubungan perusahaan dengan audiens.





Gambar 3. 1 Hasil Video Pemegang

3.2.2 Memproduksi Konten Foto dan Video Harian

Sebagai bagian dari tugas magang, peserta magang bertanggung jawab untuk memproduksi konten foto dan video yang merekam kegiatan operasional harian perusahaan. Konten ini dihasilkan melalui sesi pemotretan atau perekaman video, yang kemudian digunakan untuk mengisi berbagai platform media sosial tim, seperti Instagram (baik dalam bentuk postingan maupun *story*), TikTok, dan YouTube. Proses ini tidak hanya fokus pada dokumentasi visual, tetapi juga bertujuan untuk menghasilkan materi yang menarik, relevan, dan mampu menarik perhatian audiens, sekaligus mendukung tujuan komunikasi dan branding perusahaan melalui media sosial. Selain itu, karena peserta magang memiliki jadwal latihan rutin, pengambilan konten biasanya dilakukan setelah latihan selesai atau pada saat waktu libur. Mengingat latihan umumnya berlangsung penuh di pagi hari, maka kegiatan magang dilakukan pada siang hingga malam hari, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, peserta magang biasanya menggunakan ponsel untuk

pengambilan konten, karena tugas utama mereka lebih berfokus pada pengelolaan media sosial, yang memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dan selalu memperbarui informasi mengenai kondisi tim di platform media sosial.



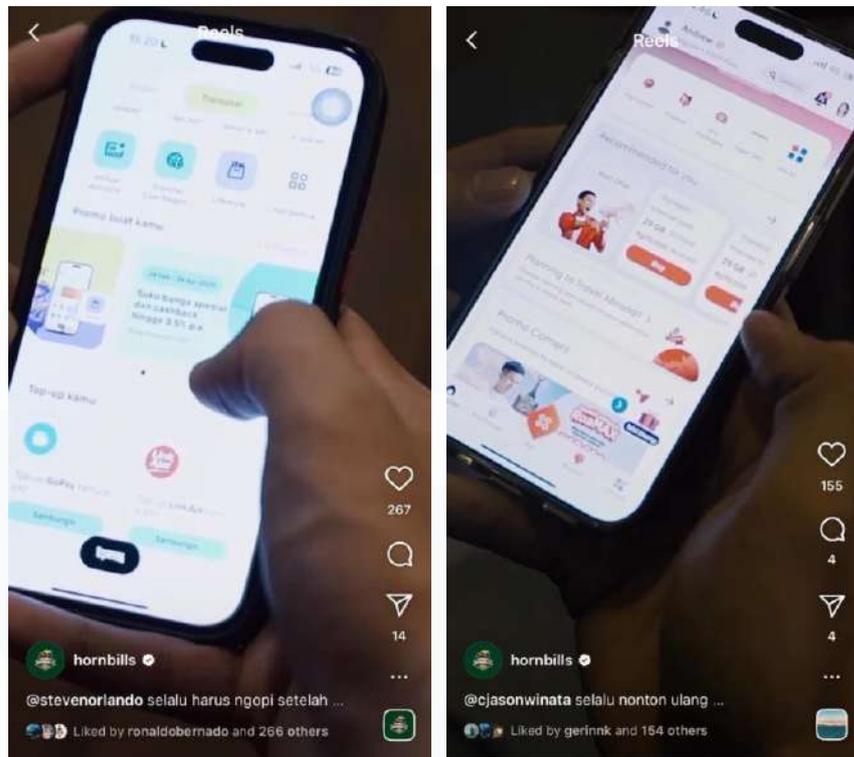


Gambar 3. 2 Hasil Pemangag Produksi Konten dan Video

3.2.3 Memproduksi Konten Untuk Sponsor dan Mitra Tim

Selain memproduksi konten harian, peserta magang juga berperan dalam pembuatan konten untuk sponsor dan mitra tim, yang merupakan bagian penting dari tugas divisi *Creative and Media*. Konten ini dirancang untuk memperkuat hubungan perusahaan dengan sponsor serta mitra, dengan tujuan meningkatkan visibilitas dan *engagement*. Pemagang bekerja sama dengan tim untuk menghasilkan materi yang sesuai dengan kebutuhan mitra, memastikan bahwa setiap konten mendukung tujuan promosi dan kerjasama yang telah disepakati. Tim Borneo Hornbills sendiri memperoleh sponsor dari berbagai merek, seperti Wondr by BNI, Telkomsel, Saramonic, dan lainnya. Biasanya, timbal balik yang diminta dari para sponsor berupa konten video atau grafis, yang isi dan konsepnya telah didiskusikan sebelumnya antara pihak tim dan perusahaan sponsor. Selain itu, untuk mitra yang berasal dari komunitas basket di Kabupaten Bogor, seperti YMS, Perbasi Kabupaten Bogor, dan lainnya, biasanya mereka tidak meminta timbal balik yang banyak. Biasanya, yang diminta hanyalah promosi melalui media sosial tim sebagai bentuk dukungan dan kerja sama.





Gambar 3. 3 Hasil Pemegang Memproduksi Konten Sponsor

3.2.4 Menjalankan Event

Event yang sering diadakan untuk menarik perhatian audiens dan memperkuat hubungan dengan mereka. Pada tahap ini, peserta magang berperan aktif dalam merencanakan dan menjalankan acara, mulai dari mempersiapkan materi yang dibutuhkan, membantu dalam proses promosi, hingga memastikan bahwa tujuan utama acara tercapai. Pemegang bekerja sama dengan tim untuk memastikan kelancaran pelaksanaan acara, serta menciptakan pengalaman yang berkesan bagi audiens dan mendukung tujuan perusahaan dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan.





Gambar 3. 4 Hasil Pemegang Menjalankan Event

3.3 Kendala Selama Magang

Selama magang, salah satu tantangan yang dihadapi adalah kesulitan dalam menghasilkan ide-ide kreatif yang segar. Hal ini terjadi karena banyaknya konten serupa yang telah diproduksi, khususnya dalam dunia sportainment, sehingga menciptakan konten yang unik dan menarik menjadi lebih menantang. Selain itu, peserta magang juga menghadapi kendala terkait jadwal kerja yang padat, terutama ketika ada event atau sesi latihan tim yang intens. Kondisi ini sering kali mengharuskan mereka untuk bekerja hingga larut malam agar dapat menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu.

3.4 Solusi atas Kendala Selama Magang

Solusi untuk mengatasi kendala dalam mencari ide kreatif, peserta magang mencari referensi konten dari industri sportainment luar negeri atau bahkan dari industri lain di luar sportainment. Hal ini membantu pemegang menemukan inspirasi baru dan mengembangkan ide yang segar, sehingga dapat menghasilkan konten yang lebih unik dan menarik. Selain itu, pemegang juga dapat berkolaborasi dengan tim dan/atau brand untuk brainstorming ide-ide segar dan memperhatikan tren terbaru di media sosial. Dengan cara ini, pemegang dapat menemukan inspirasi

baru dan mengembangkan ide yang lebih unik, sehingga dapat menghasilkan konten yang lebih menarik dan relevan. Selain itu solusi atas kendalanya jadwal yang padat ialah melakukan strukturisasi terhadap pekerjaan yang ingin di lakukan dan pekerjaan yang akan dilakukan kedepannya selain itu membuat timeline sesuai prioritas juga membantu dalam memudahkan pekerjaan di sela-sela jadwal yang padat. Dengan membuat timeline dan strukturisasi terhadap prioritas pekerjaan yang akan dilakukan, hal ini membuat pemegang lebih nyaman dalam melakukan pengerjaan magang maupun pengerjaan laporan sehingga tetap bisa mengatur jadwal Latihan rutin, pengerjaan laporan, pengerjaan aktivitas magang, dan waktu istirahat lebih baik.